

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penyajian kegiatan pembelajaran pada tiap-tiap siklus ditekankan pada penggunaan teknik peringkasan teks pada metode yang digunakan, sehingga metode yang digunakan pada tiap pertemuan berbeda-beda. Tindakan yang dibuat tetap adalah pada langkah-langkah teknik peringkasan teks. Pada penelitian ini urutan langkah yang diterapkan adalah:

Pertama, guru mendemonstrasikan cara meringkas teks untuk memahami ide pokok dari suatu bahan bacaan.

Kedua, siswa mencoba mencari kata kunci dari suatu teks bacaan.

Ketiga, siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja dengan menggunakan teknik peringkasan teks.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

###### **a. Proses Tindakan**

###### **1) Perencanaan (*Plan*)**

Setelah dilaksanakan observasi awal, disusun tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Beberapa hal yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi memahami ide pokok suatu teks bacaan yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan teknik peringkasan teks, yaitu : a) Guru mendemonstrasikan cara meringkas teks di depan kelas; b) Beberapa orang siswa mencoba

mencari kata kunci dari teks bacaan ; c) Secara berkelompok, siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah meringkas teks bacaan yang telah didemonstrasikan.

- b) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan pada Siklus I, yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) dan beberapa metode pembelajaran. Pada pertemuan pertama menggunakan kartu pokok pikiran. Pada pertemuan kedua menggunakan kolom ringkasan Pada pertemuan ketiga menggunakan bahan bacaan berupa soal evaluasi.
- c) Menyusun lembar kerja siswa Siklus I
- d) Menyusun lembar evaluasi siswa Siklus I yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.
- e) Membuat lembar observasi pembelajaran
- f) Menyiapkan perangkat dokumentasi digital
- g) Menerapkan penggunaan teknik peringkasan teks dalam pembelajaran memahami ide pokok bacaan untuk meningkatkan pemahaman membaca di kelas V

## 2. Pelaksanaan dan Observasi (*Act and Observ*)

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik peringkasan teks yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca bagi siswa Sekolah Dasar. Tindakan ini kemudian diimplementasikan di dalam kelas melalui tiga langkah utama, yaitu: teknik peringkasan teks didemonstrasikan kepada siswa, kemudian beberapa orang siswa mencoba mencari kata kunci dari suatu teks bacaan, dan terakhir siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan menggunakan teknik peringkasan teks.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I direncanakan dalam 3 (tiga pertemuan). Pertemuan pertama dan kedua membahas tentang cara meringkas teks untuk memahami ide pokok dari suatu teks bacaan, pertemuan ketiga memahami isi bacaan suatu teks dan melakukan tes evaluasi kemampuan membaca pemahaman.

Pelaksanaan proses tindakan didasarkan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya yaitu:

- 1) Guru mendemonstrasikan penggunaan teknik peringkasan di depan kelas

Tujuan tindakan ini adalah agar siswa mendapatkan contoh yang baik. Pada pertemuan pertama, setelah melakukan apersepsi dan motivasi pada awal pelajaran, guru mendemonstrasikan penggunaan teknik peringkasan teks dengan meliputi 4P yaitu pantau, pangkas, padukan, panggil.



Gambar 4.1 Guru mendemonstrasikan penggunaan teknik peringkasan teks pada pertemuan pertama.

Pada saat guru mendemonstrasikan teknik peringkasan teks di depan kelas, siswa cukup fokus memperhatikan peneliti tetapi ada beberapa siswa yang izin keluar masuk kelas untuk ke toilet dan mengobrol.

Pada pertemuan kedua guru mendemonstrasikan penggunaan teknik peringkasan teks untuk memahami isi teks suatu bacaan yang ada pada lembar kerja siswa.



Gambar 4.2 Guru Mendemonstrasikan Penggunaan Teknik Peringkasan pada Pertemuan Kedua.



Gambar 4.3 Meringkas Teks Bacaan pada Lembar Kerja Siswa pada Pertemuan Kedua.

Pada pertemuan ketiga, Guru mendemonstrasikan bagaimana cara menjawab suatu soal dengan teknik meringkas untuk mengetahui informasi yang didapat dari suatu teks bacaan. Kemudian siswa diberikan lembar tes evaluasi yang berisi beberapa bacaan dan soal kemudian siswa diminta untuk menjawab soal-soal yang mengenai bacaan tersebut.

2) Siswa mencari dan memilih kata-kata kunci.

Ingatan ekstrinsik memerlukan materi di luar kepala, dengan mencari kata kunci dan menggaris bawah atau mencatatnya akan membantu dalam mengingat suatu informasi. Kata kunci merupakan kata-kata tertentu yang bagaikan 'jalan tol' bisa cepat sampai ke otak. Seperti halnya kunci, kata-kata ini juga dapat membantu membuka pintu langsung ke otak. Cara termudah membuat ringkasan adalah menguasai prinsip dasar kata kunci.

Siswa diminta mencari kata kunci yang terdapat dalam masing-masing paragraf dari suatu teks bacaan. Kemudian peneliti meminta 2-3 orang untuk menyebutkan kata-kata kunci yang terdapat dalam paragraf pertama kemudian mengkrosceknya bersama siswa yang lain dan selanjutnya paragraf kedua sampai paragraf terakhir.



Gambar 4.4 Siswa Mengemukakan Kata Kunci yang Terdapat dalam Tiap Paragraf.

3) Siswa secara berkelompok menyelesaikan lembar kerja dengan menggunakan teknik peringkasan teks

Guru membagikan lembar kerja berupa teks suatu bacaan yang langkah-langkah pengerjaannya dilakukan menggunakan teknik seperti yang sudah didemonstrasikan. Di dalam kelompok, terjadi interaksi yang baik antar teman. Pembelajaran dengan menggunakan

teman sebaya memiliki beberapa kelebihan, yaitu bahasa yang digunakan antarteman adalah bahasa yang lebih mudah diterima sehingga komunikasi di antara keduanya berjalan dengan baik.



Gambar 4.5 Siswa Meringkas Teks Bacaan pada Kartu Paragraf dengan Menggunakan Teknik Peringkasan Teks.

Pada pertemuan kedua, secara berkelompok siswa mengerjakan lembar kerja. Guru berkeliling mendampingi dan mengamati aktivitas siswa. Pada lembar kerja ini, siswa diminta untuk membaca suatu bacaan yang berjudul ‘Masa Awal Pergerakan Nasional’ kemudian meringkas bacaan tersebut dengan teknik peringkasan teks yang telah didemonstrasikan oleh guru kemudian menuliskan ringkasan tersebut kedalam kolom pokok pikiran pada masing-masing paragraf pada lembar kerja. Pada tahap ini, tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya dan mampu mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana



Gambar 4.6 Siswa Mengerjakan Lembar Kerja, Didampingi oleh Guru.

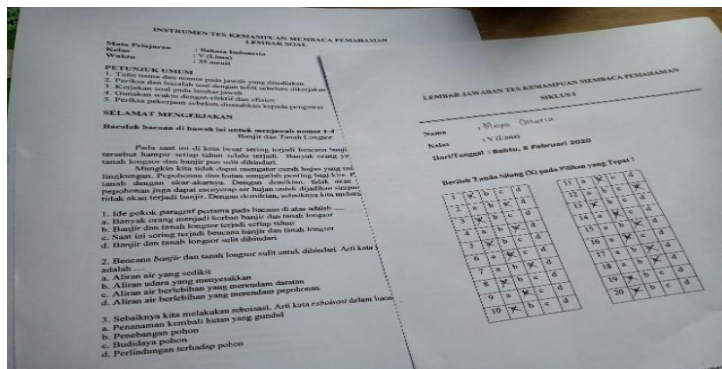
Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan lembar evaluasi yang berisi beberapa teks bacaan dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca, lembar evaluasi ini diberikan secara individual untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam meringkas teks secara cepat dan memahami informasi yang terdapat dalam suatu teks. Pada tahap ini, tujuan yang diharapkan adalah peserta didik mampu mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam bacaan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara tepat sesuai yang terdapat pada bacaan.



Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan Lembar Evaluasi pada Pertemuan Ketiga.

## 4) Evaluasi

Untuk mengetahui ketercapaian setiap indikator/unsur hasil tindakan maka diadakan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan pada akhir pertemuan dalam setiap siklus yaitu pada pertemuan ketiga dan keenam. Jenis evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berupa tes tertulis. Lembar evaluasi berisi soal-soal yang ditujukan untuk mengukur ketercapaian indikator pertama, kedua, ketiga dan keempat yang ingin dicapai pada tiap-tiap butir soalnya.



Gambar 4.8 Contoh Lembar Evaluasi dan Lembar Jawaban Siswa.

## b. Hasil Dampak Tindakan

Tercapainya kemampuan membaca pemahaman siswa ditandai dengan tercapainya nilai KKM pada hasil tes evaluasi membaca pemahaman menjadi harapan dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Tahapan evaluasi dilakukan pada tiap akhir siklus. Adapun hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang didapat dalam siklus I sebagai berikut :

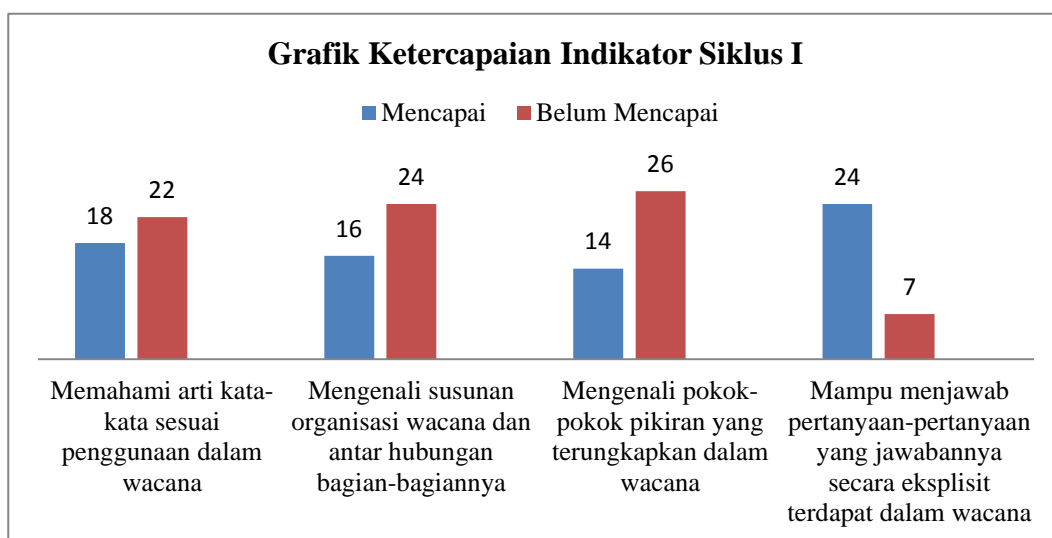
Tabel 4.1 Hasil Hasil Evaluasi Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Muhamad Diki	75	✓	
2	Nia Ramadani	80	✓	



3	Siti Fatimah	85	✓	
4	Darta Supriadi	50		✓
5	Muhamad afan. A	50		✓
6	Almizan Adzy Hidayat	50		✓
7	Aang Hunaefi	70	✓	
8	Abdul Rozak	70	✓	
9	Aditya Rizki Ramadhan	35		✓
10	Ainur Rizqia	75	✓	
11	Amar Ma'ruf	55		✓
12	Ardiansyah	35		✓
13	Dewi Purnama Sari	70	✓	
14	Fajar Hidayatullah	75	✓	
15	Finna Naillatul Izzah	80	✓	
16	Fitriani	75	✓	
17	Fuatiyah	45		✓
18	Hesti Damayanti	55		✓
19	Ihfad Romadon	85	✓	
20	Maya Oktavia	80	✓	
21	Muhamad Anis	45		✓
22	M. Yusuf Febiansyah	50		✓
23	Nurlela	80	✓	
24	Popi Aprilia	80	✓	
25	Putry Nakesya. G	70	✓	
26	Ratna Amelia	70	✓	
27	Risky Maulidan	70	✓	
28	Rosihan Anwar	75	✓	
29	Raudotul Janah	55		✓
30	Su'adah	70	✓	
31	Sufiyanti	75	✓	
32	Syarifah Aisyah	70	✓	
33	Dikry Maulana	75	✓	
34	Muhamad Ripai Rizki	45		✓
35	Suhendar	70	✓	
36	Levana Afrilia	80	✓	
37	Abdul Haris Ahmad	80	✓	
38	Muhamad Irfan	70	✓	
39	Arya Firdaus	70	✓	
40	Dadar	45		✓
Jumlah		2.640	27	13
Rata-rata		66		
Persentase			67,5%	32,5%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa 27 orang siswa dari 40 siswa sudah mencapai nilai KKM pada Siklus I dan masih ada 13 orang yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun pada indikator membaca pemahaman masih banyak yang belum mencapai indikator keberhasilan pada tiap unsurnya.



Gambar 4.9 Grafik Ketercapaian Indikator Keberhasilan Tiap Unsur Tindakan Siklus I.

Berdasarkan Gambar 4.9 di atas, menunjukkan bahwa dari keempat unsur hasil tindakan belum tercapai keberhasilannya dari target yang ditentukan. Pada indikator pertama, memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana baru sebesar 45% dari target 70%. Sementara, siswa yang sudah mencapai keberhasilan indikator kedua, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, sebanyak 16 siswa atau sebanyak 40%. Kemudian siswa yang mencapai indikator ketiga tentang mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana sebanyak 14 siswa

atau 35%. Dan siswa yang mencapai indikator keempat, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana adalah sebanyak 24 siswa atau 60%.

### **C. Refleksi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tindakan Siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman dari pertemuan pertama sampai ketiga, masih banyaknya siswa di kelas yang menunjukkan belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai, ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai hasil evaluasi kurang dari 70. Dan indikator pencapaian keberhasilan membaca pemahaman masih dibawah 70%. Target siswa yang memperoleh nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman minimal 70 sekurang-kurangnya 70% dari banyaknya jumlah keseluruhan siswa.

Analisis di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya perbaikan dalam menggunakan teknik peringkasan teks untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ide pokok atau isi dari suatu bacaan. Dari hasil analisis ternyata perlu dilakukan kajian yang dapat melihat adanya perbaikan untuk ke tahap siklus selanjutnya .

Untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II, diperlukan kerangka perbaikan seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Refleksi Siklus I

<b>Analisis</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Perbaikan Tindakan</b>
<p>Diperkirakan penyebab kurangnya keberhasilan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendemonstrasikan cara meringkas teks dan menjelaskan cara mengerjakan LKS terburu-buru</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan 1 kali di depan kelas</li> <li>3. Banyak siswa yang izin keluar masuk kelas sehingga konsentrasi siswa lain terganggu</li> <li>4. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam meringkas isi pokok bacaan</li> </ol>	<p>Dari analisis tindakan pada siklus I, bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menemonstrasikan secara perlahan agar dimengerti oleh siswa</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan dilakukan lebih dari 1 kali</li> <li>3. Guru memberikan aturan keluar kelas</li> <li>4. Guru berkeliling dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</li> </ol>	<p>Rencana perbaikan tindakan pada siklus II adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendemonstrasikan secara perlahan dan menulisnya di papan tulis</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan dilakukan lebih dari 1 kali</li> <li>3. Guru membuat aturan izin keluar masuk kelas</li> <li>4. Guru berkeliling dan memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan</li> </ol>

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek tindakan yang merupakan penyebab ketidaktercapaian indikator keberhasilan disertai dengan evaluasi yang merupakan hasil refleksi pembelajaran dan rencana perbaikan terhadap tindakan untuk siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Siklus I sebagai berikut.

1. Guru mendemonstrasikan teknik peringkasan teks secara terburu-buru
2. Guru mendemonstrasikan hanya 1 kali
3. Siswa sering izin keluar masuk kelas

4. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam meringkas isi pokok bacaan

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I serta pola kecenderungan tindakan guru yang dicatat *observer* dalam lembar observasi kegiatan guru (lampiran), disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan tindakan untuk Siklus II agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat sehingga tujuan penelitian bisa tercapai secara optimal.

Pada Siklus II, rencana perbaikan tindakan yang dilakukan adalah:

1. Guru mendemonstrasikan teknik peringkasan teks secara perlahan dan menuliskannya di papan tulis
2. Guru mendemonstrasikan lebih dari sekali
3. Guru membuat peraturan di Kelas
4. Guru berkeliling kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan

## **2. Siklus II**

### **a. Proses Tindakan**

#### **1) Perencanaan (*Plan*)**

Setelah melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, disusun perencanaan tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siklus I. Beberapa hal yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan pada Siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi menemukan ide pokok dalam bacaan yang terdapat pada tema 7 subtema 2 dengan menggunakan teknik peringkasan teks dengan langkah-langkah, yaitu : a) Guru mendemonstrasikan penggunaan teknik peringkasan teks 4P di depan kelas; b) siswa diminta mengemukakan kata kunci dari masing-masing paragraf dalam suatu bacaan ; c) Secara berkelompok siswa menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru sesuai

dengan langkah-langkah penggunaan teknik peringkasan teks yang telah didemonstrasikan.

- b) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan pada Siklus II, yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) dan beberapa media dan metode pembelajaran. Pada pertemuan pertama, digunakan media *mini book* untuk meringkas teks bacaan yang telah dibaca . Pada pertemuan kedua, menggunakan kolom ringkasan pada masing-masing paragraf.
- c) Menyusun lembar kerja siswa Siklus II
- d) Menyusun lembar evaluasi siswa Siklus II yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.
- e) Membuat lembar observasi pembelajaran
- f) Menyiapkan perangkat dokumentasi digital
- g) Menerapkan penggunaan teknik peringkasan teks 4P dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada Kelas V

## 2) Pelaksanaan dan Observasi (*Act and Observ*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas menemukan pokok pikiran pada suatu bacaan dengan menggunakan teknik peringkasan teks pada tema 7 subtema 2 pertemuan 1 tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” dengan menggunakan media *mini book* dan pertemuan kedua membahas tentang mencari ide pokok suatu bacaan yang terdapat pada tema 7 subtema 2 pertemuan 4 tentang “Ahmad Soebarjo”. Langkah-langkah penerapan tindakan secara garis besar masih mengikuti langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, yaitu teknik peringkasan teks didemonstrasikan kepada siswa, kemudian beberapa orang siswa mencoba mencari kata kunci dari suatu teks

bacaan, dan terakhir siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan menggunakan teknik peringkasan teks.

Terdapat beberapa perbaikan langkah-langkah tindakan yang dilakukan pada siklus II dengan langkah perbaikan sebagai berikut :

- 1) Pada langkah demonstrasi, guru menjelaskan tahap-tahap penggunaan teknik peringkasan teks di papan tulis secara perlahan dan mendetail. Selain itu guru, siswa diberi kesempatan bertanya apabila masih mengalami kesulitan dalam memahami teknik yang peringkasan yang didemonstrasikan dan guru berkeliling kelas untuk memantau sejauh mana siswa memahami teknik peringkasan teks tersebut.



Gambar 4.10 Guru Mendemonstrasikan Penggunaan Teknik Peringkasan Teks pada Pertemuan Pertama dalam Siklus II.



Gambar 4.11 Siswa Membuat *Mini Book* untuk Meringkas Teks Didampingi Guru.

Pada pertemuan kedua, diawal pembelajaran guru mendemonstrasikan kembali teknik peringkasan teks untuk meringkas teks bacaan pada bacaan yang berada dalam LKS. Kemudian siswa berhitung untuk membentuk kelompok dan berkumpul sesuai dengan angka yang sama. Pada masing-masing kelompok diberikan lembar kerja yang berisi teks bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca teks bacaan (pantau) dan mengulangi membaca teks tersebut minimal 3 kali sambil mencari kata kunci dari tiap-tiap paragraf yang telah dibaca dan menggaris bawahi kata kunci tersebut (pangkas). Siswa diminta untuk memahami dan mengaitkan kata kunci pada tiap paragraf dengan paragraf yang dibaca (padukan). Kemudian siswa menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca pada kolom paragraf dengan mengingat kata kunci pada masing-masing paragraf (panggil) setelah itu tiap-tiap kelompok menpresentasikan hasil ringkasan kelompoknya.

- 2) Saat siswa mencoba mengemukakan kata kunci dalam teks bacaan, peneliti memberikan kesempatan pada siswa lain untuk



mencoba mengemukakan pendapat sehingga aktivitas mencoba di kelas dilakukan lebih dari sekali.



Gambar 4.12 Siswa Mengemukakan Kata Kunci dalam Tiap Paragraf pada Teks Bacaan.

- 3) Saat siswa mengerjakan lembar kerja, peneliti berkeliling mendampingi siswa secara intensif untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa sehingga tidak timbul kesalahan persepsi siswa mengenai instruksi dalam langkah-langkah penggunaan teknik peringkasan teks .



Gambar 4.13 Guru Mendampingi Siswa Lebih Intensif.



Gambar 4.14 Siswa Mempresentasikan Hasil Kerjanya.

Pada pertemuan ketiga siswa diberikan lembar evaluasi secara individu, pada lembar evaluasi berisi beberapa bacaan dan pertanyaan yang mengacu pada indikator pencapaian kemampuan membaca pemahaman dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada lembar jawaban.



Gambar 4.15 Siswa Mengerjakan Lembar Evaluasi.

#### b. Hasil Dampak Tindakan

Pada siklus II ini, setelah melakukan perbaikan tindakan dalam siklus sebelumnya, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan ditandai dengan meningkatnya nilai hasil evaluasi tes kemampuan membaca pemahaman yang

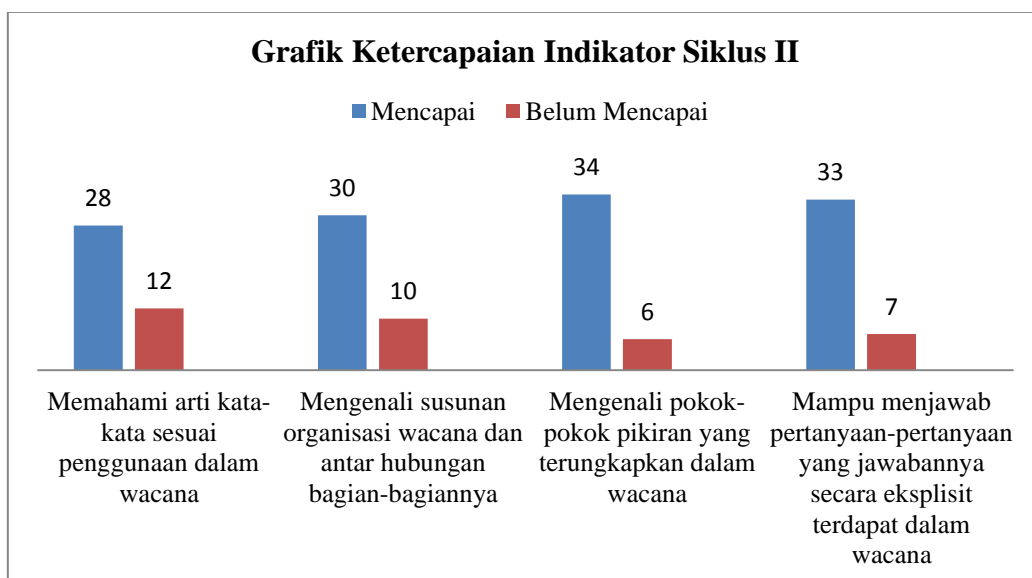
dilakukan pada akhir siklus II. Adapun hasil tes kemampuan membaca pemahaman dalam siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Muhamad Diki	80	✓	
2	Nia Ramadani	85	✓	
3	Siti Fatimah	85	✓	
4	Darta Supriadi	70	✓	
5	Muhamad afan. A	75	✓	
6	Almizan Adzy Hidayat	60		✓
7	Aang Hunaefi	70	✓	
8	Abdul Rozak	70	✓	
9	Aditya Rizki Ramadhan	50		✓
10	Ainur Rizqia	85	✓	
11	Amar Ma'ruf	70	✓	
12	Ardiansyah	60		✓
13	Dewi Purnama Sari	70	✓	
14	Fajar Hidayatullah	75	✓	
15	Finna Naillatul Izzah	85	✓	
16	Fitriani	80	✓	
17	Fuatiyah	50		✓
18	Hesti Damayanti	65		✓
19	Ihfad Romadon	85	✓	
20	Maya Oktavia	90	✓	
21	Muhamad Anis	45		✓
22	M. Yusuf Febiansyah	75	✓	
23	Nurlela	85	✓	
24	Popi Aprilia	90	✓	
25	Putry Nakesya. G	75	✓	
26	Ratna Amelia	90	✓	
27	Risky Maulidan	80	✓	
28	Rosihan Anwar	70	✓	
29	Raudotul Janah	65		✓
30	Su'adah	80	✓	
31	Sufiyanti	75	✓	
32	Syarifah Aisyah	80	✓	
33	Dikry Maulana	70	✓	

34	Muhamad Ripai Rizki	65		✓
35	Suhendar	75	✓	
36	Levana Afrilia	80	✓	
37	Abdul Haris Ahmad	85	✓	
38	Muhamad Irfan	75	✓	
39	Arya Firdaus	75	✓	
40	Dadar	70	✓	
Jumlah		2.965	32	8
Rata-rata		74, 12		
Persentase			80%	20%

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa sebanyak 32 siswa telah mencapai nilai ketuntasan dalam tes evaluasi kemampuan membaca pada Siklus II. Meskipun masih ada 8 orang yang belum bisa dikatakan tuntas tetapi dari 32 siswa sudah memenuhi target pencapaian keberhasilan. Dan pencapaian tiap indikator membaca pemahaman sudah mencapai target yang ditentukan.



Gambar 4.16 Grafik ketercapaian indikator keberhasilan tiap unsur tindakan pada Siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.16, menunjukkan bahwa dari keempat unsur hasil tindakan sudah tercapai keberhasilannya dari target yang ditentukan. Pada indikator pertama, memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana, sebesar 70% dari target 70%. Sementara, siswa yang sudah mencapai keberhasilan indikator kedua, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, sebanyak 30 siswa atau sebanyak 75% dari target 70%. Sementara itu, siswa yang mencapai indikator ketiga tentang mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana sebanyak 34 siswa atau 85% dari target 70%. Dan siswa yang mencapai indikator keempat, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana adalah sebanyak 33 siswa atau 82,5% dari target 70%.

### c. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman dari pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan membaca pemahaman telah tercapai ditandai dengan sebanyak 80% siswa mendapat nilai lebih dari KKM atau 70, dan tiap-tiap indikator pencapaian keberhasilan membaca pemahaman sudah memenuhi target dari 70%.

Meskipun banyak siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan pencapaian atau belum tuntas, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol saat pembelajaran sehingga kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan arahan dari peneliti, kemudian masih adanya siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran, malu bertanya kepada teman atau peneliti apabila mengalami kesulitan sehingga

kurangnya pemahaman dalam mengerjakan langkah-langkah kegiatan meringkas teks untuk memahami ide pokok dari suatu bacaan.

### C. Pembahasan

Seperti yang telah ditunjukkan dalam hasil penelitian, tindakan telah berhasil pada Siklus II sesuai yang diharapkan sehingga tidak perlu untuk melakukan siklus berikutnya. Kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang baik dibandingkan pada siklus I.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

No	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase
1	Siklus I	27	67,5%
2	Siklus II	32	80%

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa pada Siklus I siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai KKM sebanyak 27 siswa atau baru 67,5% dari target 70%. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan, siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa atau 80% dari target 70%. Pencapaian tiap-tiap indikator keberhasilan membaca pemahaman pada Siklus II juga mengalami peningkatan dari Siklus I. Berikut data hasil penelitian selengkapnya :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pencapaian Indikator Tiap Siklus

NO	INDIKATOR	SIKLUS I				SIKLUS II				PENINGKATAN KETERCAPAIAN
		KETERCAPAIAN (Mencapai dan Belum Mencapai) 70%		Persentase (%)		KETERCAPAIAN (Mencapai dan Belum Mencapai) 70%		Persentase (%)		
		M	BM	M	B M	M	BM	M	BM	
1	Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	18	22	45	55	28	12	70	30	10
2	Mengenal susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	16	24	40	60	30	10	75	25	14
3	Mengenal pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	14	26	35	65	34	6	85	15	20
4	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana	24	16	60	40	33	7	82,5	17,5	9

Pada Tabel 4.5, dapat diuraikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan yang terjadi pada setiap indikator dari Siklus I dan Siklus II. Dimana dalam Siklus I pada indikator 1 siswa yang mencapai keberhasilan hanya 18 siswa, kemudian pada Siklus II, siswa yang mencapai keberhasilan sebanyak 28 siswa dan mengalami peningkatan ketercapaian sebanyak 10 siswa. Dalam Siklus I pada indikator 2, siswa yang mencapai keberhasilan hanya sebanyak 16 siswa kemudian pada Siklus II, siswa yang mencapai keberhasilan indikator sebanyak 30 siswa dan mengalami peningkatan kemampuan sebanyak 14 siswa. Pada Siklus I dalam indikator 3, siswa yang mencapai keberhasilan sebanyak 14 siswa

kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 34 siswa. Dalam Siklus I pada indikator 4 siswa yang mencapai keberhasilan sebanyak 24 dan mengalami peningkatan juga pada Siklus II menjadi 33 siswa dan mengalami peningkatan sebanyak 9 siswa.

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketercapaian indikator kemampuan membaca pemahaman dari Siklus I ke Siklus II.

Pada Siklus I tingkat keberhasilan tindakan kurang berhasil karena banyak siswa yang izin keluar masuk kelas sehingga penyampaian informasi dari guru kurang tersampaikan, dan masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat pembelajaran yang membuat konsentrasi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya merasa terganggu, kemudian masih banyak siswa yang masih kebingungan dalam pembelajaran tetapi malu untuk bertanya kepada guru atau teman sebayanya.

Kebingungan atau ketidakmampuan untuk memahami atau belajar baru muncul setelah ada kata yang tidak bisa ditemukan definisinya atau belum dipahami artinya menyebabkan seseorang anak tidak sudi lagi mempelajari suatu subjek dan meninggalkan kelas atau kursusnya. Pergi begitu saja seperti ini disebut “patah semangat”.<sup>1</sup>

Pada Siklus II tindakan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yaitu :

1. Guru mendemonstrasikan teknik peringkasan teks secara perlahan dan menuliskannya di papan tulis
2. Guru mendemonstrasikan lebih dari sekali
3. Guru membuat aturan di Kelas
4. Guru berkeliling kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan

---

<sup>1</sup> Olivia, *Teknik Meringkas*, 38.



Dengan guru mendemonstrasikan berulang-ulang dan menuliskan kembali di papan tulis agar siswa dapat mengingat dan memahami langkah demi langkah yang harus dikerjakan dalam meringkas teks dan mengerjakan lembar kerja siswa, dan membuat aturan kepada siswa, siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar sehingga konsentrasi lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok, pembelajaran dengan menggunakan teman sebaya memiliki beberapa kelebihan, yaitu bahasa yang digunakan antarteman adalah bahasa yang lebih mudah diterima sehingga komunikasi di antara keduanya berjalan dengan baik sehingga apabila ada siswa yang mengalami kesulitan bisa bertanya kepada teman sebayanya. Pada masa ini anak-anak mampu bersosialisasi baik dengan teman seumurnya maupun dengan orang yang lebih tua/muda darinya.<sup>2</sup>

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik peringkasan teks, ternyata memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini karena dengan meringkas teks atau bahan bacaan, seseorang dapat memahami dan mengetahui isi dari bacaan yang dibacanya.

Proses berpikir ringkas selangkah demi selangkah menggunakan otak kiri untuk memilih kata kunci sebagai jangkar ingatan dan membuang “sampah” yang tidak penting atau tidak berkaitan kemudian mengaktifkan otak bagian kanan untuk mengingat intisari atau ringkasan, gambar tema pokok dan proses menuangkan ringkasan dengan membuat garis saling berhubungan sebagai memori eksternal. Dengan menggambar gambar aktual/kata kunci mengaktifkan korteks bagian kanan, sedangkan dengan menuliskan kata kunci mengaktifkan korteks bagian kiri maka menjadi lebih banyak waktu untuk memerhatikan buku yang dipelajari sehingga

---

<sup>2</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 140.

dalam menerima informasi, pikiran lebih multidimensional, paham, asosiatif, kritis dan analisis serta imajinatif.<sup>3</sup>

Berdasarkan masalah, hipotesis tindakan, serta temuan hasil penelitian tindakan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui teknik peringkasan teks.

---

<sup>3</sup> Olivia, *Teknik Meringkas*, 16.

